BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung cara perolehan aktiva tetap diperoleh dengan cara pembelian, dimana dalam pembelian tersebut menggunakan dana rutin dan dana pembangunan(pelita dan bantuan luar negeri).
2. Metode penyusutan yang digunakan PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung yaitu metode garis lurus (*straight line method*). Dan penetapan umur ekonomis aktiva tetap ditentukan oleh PT. kereta api (persero) pusat, sehingga PT. kereta api (persero) daop 2 Bandung tidak mempunyai wewenang untuk ikut andil dalam penetapan masa manfaat suatu aktiva tetap.
3. Banyaknya kecelakaan kereta api serta dengan dibangunnya tol purbaleunyi dapat mempengaruhi proses perputaran aktiva tetap pada PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung, hal ini dilihat dari data pada tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2005. Tetapi secara keseluruhan tingkat perputaran aktiva tetap pada PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung mengalami kenaikan dari tahun ketahun, terutama pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2006 dengan nilai

perputaran sebesar 0.56 kali, tahun 2007 dengan nilai perputaran sebesar 0.57 kali dan tahun 2008 dengan nilai perputaran sebesar 0.66 kali. Perputaran aktiva tetap pada tahun 2005 dan tahun 2008 melebihi standar yang ditentukan, sedangkan perputaran aktiva tetap pada tahun 2006 dan tahun 2007 dibawah standar yang ditentukan**.**

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung dalam perputaran aktiva tetap. Dari saran yang penulis berikan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan menciptakan kondisi dan situasi yang lebih baik dari keadaan yang sudah ada, yaitu:

1. Setelah terjadinya kecelakaan kereta maka aktiva tetap mengalami kerusakan, baik yang masih bisa diperbaiki maupun yang tidak bisa diperbaiki, sebaiknya PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung harus segera mengganti atau membeli aktiva yang baru supaya kegiatan perusahaan tidak terganggu dan terus berjalan.
2. Metode panyusutan yang digunakan PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung sudah baik yaitu menggunakan metode Garis Lurus (*straight line method*), sebaiknya PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung harus mempertahankannya, dan harus memperhatikan umur ekonomis dari aktiva tetap tersebut.
3. Sebaiknya PT. Kereta Api (persero) Daop 2 Bandung bisa mempertahankan dan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan

efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menunjang penjualan tiket kereta sehingga nilai perputaran aktiva tetap perusahaan bisa meningkat dan nilai perputaran aktiva tetap bisa melebihi standar yang ditentukan.